

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA CV. JAYA
BERDIKARI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
SIKLUS PRODUKSI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :
Jessica Ryana
2015130091

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019

*THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN CV. JAYA BERDIKARI TO
INCREASE THE PRODUCTION CYCLE EFFECTIVENESS*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Jessica Ryana

2015130091

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA CV. JAYA BERDIKARI
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI**

Oleh:

Jessica Ryana

2015130091

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry E.M., S.E., SH., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jessica Ryana
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 Juli 1997
NPM : 2015130091
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA CV. JAYA BERDIKARI
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI

dengan,

Pembimbing: Elsjé Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Bandung,

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Jessica Ryana)

ABSTRAK

Saat ini, banyak bermunculan industri-industri kecil di Indonesia, salah satunya adalah industri manufaktur. Dalam industri manufaktur siklus produksi merupakan aktivitas kunci utama. Persaingan di industri manufaktur pada pembuatan segala jenis kantong dari plastik mika, menuntut perusahaan untuk lebih efektif dalam siklus produksinya agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, tepat waktu dan harganya dapat bersaing di pasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka informasi yang dihasilkan harus andal dan akurat. Keberadaan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam siklus produksi karena sistem informasi akuntansi membantu menghasilkan informasi yang tepat dan akurat bagi pihak manajemen. Salah satu cara untuk menghasilkan informasi yang baik adalah dengan adanya aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan diimplementasikan untuk membantu memastikan tanggapan atas risiko berjalan dengan efektif. Aktivitas pengendalian harus mampu menyediakan *reasonable assurance* bahwa tujuan pengendalian telah tercapai dan semua risiko telah dipertimbangkan. Menurut *COSO Enterprise Risk Management*, terdapat tujuh komponen aktivitas pengendalian. Penulis menggunakan lima komponen untuk mengevaluasi aktivitas pengendalian pada siklus produksi CV. Jaya Berdikari yaitu *proper authorization of transaction and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance* karena perusahaan saat ini hanya menerapkan kelima komponen aktivitas pengendalian tersebut dalam siklus produksi meskipun belum seluruhnya diterapkan secara optimal pada setiap tahap siklus produksi.

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah studi deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Unit penelitian adalah CV. Jaya Berdikari yang merupakan perusahaan manufaktur pembuatan berbagai jenis kantong dari plastik mika. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peranan aktivitas pengendalian pada CV. Jaya Berdikari dalam meningkatkan efektivitas siklus produksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada CV. Jaya Berdikari, diketahui bahwa aktivitas pengendalian siklus produksi pada perusahaan dinilai belum memadai. Pada *proper authorization of transactions and activities*, perusahaan belum melakukan otorisasi pada tahap perencanaan dan perhitungan biaya. *Segregation of duties* belum diterapkan karena manajer merangkap beberapa fungsi seperti fungsi desain produk, perencanaan dan perhitungan biaya. Peneliti merekomendasikan adanya pemisahan fungsi di mana perhitungan biaya dilakukan oleh bagian akuntansi dan *owner*. Pada aktivitas *design and use of documents and records*, perusahaan belum menggunakan format dokumen yang baik dan terstruktur, seperti tidak digunakannya dokumen yang *prenumbered* dan tidak adanya kolom untuk tanda tangan pembuat dokumen dan penyetuju. Peneliti merekomendasikan adanya perancangan dokumen *Operation List, Bill of Material, Move Ticket, Material Requisition, Kartu Stok Sisa Bahan Baku Mika Roll Besar, Laporan Produk Selesai dan Job Cost Record*. Pada aktivitas *safeguarding assets, records, and data*, diperlukannya tempat penyimpanan khusus dokumen seperti *safety box* serta dibutuhkannya rangkap dokumen dan disimpan dalam ruangan terkunci. *Independent checks on performance* belum dilakukan pada fungsi perencanaan dan perhitungan biaya. Terkait dengan struktur organisasi dan deskripsi kerja yang dimiliki oleh perusahaan masih kurang memadai karena struktur organisasi dan deskripsi kerja tidak dibuat secara tertulis, sehingga tidak adanya tanggung jawab yang jelas antar karyawan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar CV. Jaya Berdikari memperbaiki struktur organisasi, membuat deskripsi pekerjaan secara tertulis serta melakukan semua aktivitas pengendalian di semua prosedur.

Kata kunci : aktivitas pengendalian, siklus produksi, efektivitas

ABSTRACT

Currently, many small industries have emerged in Indonesia, one of them is the manufacturing industry. In the manufacturing industry the production cycle is the main key activity. Competition in the manufacturing industry in making all kind of plastic bags from mica, requires the company to be more effective in its production cycle in order to produce quality products, on time and the price can compete in the market. To achieve this goal, the information produced must be reliable and accurate. The existence of accounting information systems is very important in the production cycle because accounting information systems help to produce timely and accurate information for management. One way to produce good information is the presence of control activities undertaken by the company.

Control activities are policies and procedures established and implemented to help ensure all responses to risks run effectively. Control activities should be able to provide a reasonable assurance that control objectives have been achieved and all risks have been considered. According to COSO Enterprise Risk Management, there are seven components of control activities. This research only employs five components to evaluate control activities in the production cycle of CV. Jaya Berdikari, namely proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance because the company currently only applies the five components of control activities in the production cycle although not all of them have been implemented at each stage of the production cycle.

The research method used in conducting this research is descriptive study. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. The research unit is CV. Jaya Berdikari which is a manufacturing company manufacturing various types of plastic bags from mica. The object of research in this study, the role of control activities in CV. Jaya Berdikari to increase the production cycle effectiveness.

Based on the results of research and discussion on CV. Jaya Berdikari, it is known that the controlling activity of the production cycle in the company is considered inadequate. In the proper authorization of transactions and activities, the company has not authorized the planning and cost accounting. The segregation of duties has not been implemented because managers have multiple functions such as product design functions, planning and cost accounting. The researcher recommends a separation of functions where the cost accounting is carried out by the accounting department and the owner. In the activities of design and use of documents and records, companies have not used a good and structured document format, such as not using prenumbered documents and the absence of columns for document signature and approval signatures. The researcher recommends designing Operation List documents, Bill of Material, Move Ticket, Requisition Material, Kartu Stok Sisa Bahan Baku Mika Roll Besar, Laporan Produk Selesai and Job Cost Records. In safeguarding assets, records and data activities, it is necessary to have a special place for storing documents such as safety boxes and the need for duplicate documents and stored in a locked room. Independent checks on performance have not been carried out in the planning and cost accounting functions. Associated with the organizational structure and work description that is owned by the company is still inadequate because the organizational structure and work description are not made in writing, so there is no clear responsibility between employees. Therefore, the researcher suggested that CV. Jaya Berdikari improves the organizational structure and provides written job descriptions and perform all control activities in all procedures.

Keywords: *control activities, production cycle, effectiveness*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA CV. JAYA BERDIKARI DALAM MENINGKATAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam pencapaian gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi banyak doa, dukungan, bimbingan dan bantuan selama proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua beserta sanak saudara lainnya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materiil.
2. Pemilik dan seluruh karyawan CV. Jaya Berdikari selaku objek penelitian yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang dibutuhkan.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA. Selaku dosen pembimbing penulis yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan membagikan ilmunya kepada penulis.
4. Bapak Agustinus Susilo SE.,M.Ak., Ak.,CA. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
5. Ibu Sylvia Fettry E.M.,S.E.,SH.,M.Si.,Ak.,CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

7. Michelle Heryana dan Belinda Gracia selaku sahabat penulis sejak bersekolah di SMAK 2 BPK yang selalu memberi semangat kepada penulis dan menjadi inspirasi bagi penulis.
8. Angelica Leovanni, Marcelinus Ivan dan Denny Susanto selaku teman bermain penulis selama perkuliahan.
9. Asteria Yuanita, Christine Suwanto, Sheldy, Vania Stephanie, Yulius Willy Ronaldo, Gregorius Nigel, Patricia Novalinda, Jesslyn Suminto, Febriana Yosephine, Stanley Moniaga dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu selaku teman seperjuangan skripsi.
10. Krisvina Kusnadi, Catherine Cendana, Jessica Felisia, Edwin Pratama, Jeanette Melodya sebagai teman penulis selama masa perkuliahan.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebut satu per satu yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan pembuatan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2019

Jessica Ryana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal Berdasarkan <i>COSO Enterprise Risk Management</i>	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	10
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	10

2.2.3.1.	<i>Internal Environment</i>	11
2.2.3.2.	<i>Objective Setting</i>	12
2.2.3.3.	<i>Event Identification</i>	13
2.2.3.4.	<i>Risk Assessment</i>	14
2.2.3.5.	<i>Risk Response</i>	14
2.2.3.6.	<i>Control Activities</i>	15
2.2.3.7.	<i>Information and Communication</i>	20
2.2.3.8.	<i>Monitoring</i>	21
2.2.4.	Fungsi Pengendalian Internal	21
2.2.5.	Manfaat dan Keterbatasan Pengendalian Internal	21
2.3.	Siklus Produksi	22
2.3.1.	Definisi Siklus Produksi	22
2.3.2.	Aktivitas pada Siklus Produksi	23
2.4.	Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Produksi	25
2.4.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	27
2.4.2.	<i>Segregation of Duties</i>	27
2.4.3.	<i>Project Development and Acquisition Controls</i>	28
2.4.4.	<i>Change Management Controls</i>	29
2.4.5.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	29
2.4.6.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	30
2.4.7.	<i>Independent Checks on Performance</i>	30
2.5.	Efektivitas pada Siklus Produksi	31
2.6.	Hubungan antara Aktivitas Pengendalian dengan Efektivitas Siklus Produksi	32
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	36
3.1.	Metode Penelitian	36

3.1.1.	Variabel Penelitian	37
3.1.2.	Sumber Data.....	38
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.1.4.	Teknik Pengolahan Data	40
3.1.5.	Langkah-Langkah Penelitian	41
3.1.6.	Waktu Penelitian	42
3.2.	Objek Penelitian	42
3.2.1.	Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan	42
3.2.2.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	43
3.2.2.1.	Struktur Organisasi CV. Jaya Berdikari	43
3.2.2.2.	Deskripsi Pekerjaan CV. Jaya Berdikari.....	44
3.2.3.	Siklus Produksi pada CV. Jaya Berdikari	47
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1.	Ruang Lingkup Penelitian	50
4.2.	Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan CV. Jaya Berdikari	51
4.3.	Aktivitas pada Siklus Produksi di CV. Jaya Berdikari.....	56
4.3.1.	Desain Produk (<i>Product Design</i>)	56
4.3.2.	Perencanaan dan Penjadwalan (<i>Planning and Scheduling</i>)	59
4.3.3.	Proses Produksi (<i>Production Operation</i>).....	63
4.3.4.	Perhitungan Biaya (<i>Cost Accounting</i>).....	68
4.4.	Aktivitas Pengendalian pada Siklus Produksi CV. Jaya Berdikari	70
4.4.1.	Aktivitas Pengendalian pada Desain Produk (<i>Product Design</i>)	71
4.4.1.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	71
4.4.1.2.	<i>Segregation of Duties</i>	72
4.4.1.3.	<i>Project Development and Acquisition Controls</i>	74

4.4.1.4.	<i>Change Management Controls</i>	74
4.4.1.5.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	74
4.4.1.6.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	77
4.4.1.7.	<i>Independent Checks on Performance</i>	79
4.4.2.	Aktivitas Pengendalian pada Perencanaan dan Penjadwalan	
	<i>(Planning and Scheduling)</i>	80
4.4.2.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	80
4.4.2.2.	<i>Segregation of Duties</i>	82
4.4.2.3.	<i>Project Development and Acquisition Controls</i>	83
4.4.2.4.	<i>Change Management Controls</i>	83
4.4.2.5.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	83
4.4.2.6.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	89
4.4.2.7.	<i>Independent Checks on Performance</i>	90
4.4.3.	Aktivitas Pengendalian pada Proses Produksi (<i>Production</i>	
	<i>Operation</i>).....	92
4.4.3.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	92
4.4.3.2.	<i>Segregation of Duties</i>	93
4.4.3.3.	<i>Project Development and Acquisition Controls</i>	95
4.4.3.4.	<i>Change Management Controls</i>	96
4.4.3.5.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	96
4.4.3.6.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	101
4.4.3.7.	<i>Independent Checks on Performance</i>	102
4.4.4.	Aktivitas Pengendalian pada Perhitungan Biaya (<i>Cost Accounting</i>) .	104
4.4.4.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	104
4.4.4.2.	<i>Segregation of Duties</i>	106
4.4.4.3.	<i>Project Development and Acquisition Controls</i>	107

4.4.4.4.	<i>Change Management Controls</i>	107
4.4.4.5.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	108
4.4.4.6.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	111
4.4.4.7.	<i>Independent Checks on Performance</i>	112
4.5.	Efektivitas pada Siklus Produksi CV. Jaya Berdikari	113
4.6.	Peranan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Produksi dalam	
	Meningkatkan Efektivitas Produksi pada CV. Jaya Berdikari	115
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	127
5.1.	Kesimpulan.....	127
5.2.	Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>COSO Enterprise Risk Management Framework</i>	11
Gambar 2.2. <i>Separation of Duties</i>	17
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel	37
Gambar 3.2. Struktur Organisasi CV. Jaya Berdikari	44
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi CV. Jaya Berdikari (Rekomendasi)	51
Gambar 4.2. Dokumen Gambar Produk (Rekomendasi)	76
Gambar 4.3. Dokumen <i>Operation List</i> (Rekomendasi)	76
Gambar 4.4. Dokumen <i>Bill of Material</i> (Rekomendasi)	77
Gambar 4.5. Dokumen <i>Production Order</i> (Rekomendasi)	86
Gambar 4.6. Dokumen Perintah Produksi (Rekomendasi)	87
Gambar 4.7. Dokumen <i>Move Ticket</i> (Rekomendasi)	87
Gambar 4.8. Dokumen <i>Material Requisition</i> (Rekomendasi)	88
Gambar 4.9. Laporan Produk Selesai (Rekomendasi)	88
Gambar 4.10. Dokumen <i>Job Time Ticket</i> (Rekomendasi)	99
Gambar 4.11. Dokumen <i>Move Ticket</i> (Rekomendasi)	100
Gambar 4.12. Dokumen <i>Material Requisition</i> (Rekomendasi)	100
Gambar 4.13. Kartu Stok Sisa Bahan Baku Mika Roll Besar (Rekomendasi)	101
Gambar 4.14. Dokumen <i>Job Cost Record</i> (Rekomendasi)	110
Gambar 4.15. Kartu Stok Sisa Bahan Baku Mika <i>Roll</i> Besar (Rekomendasi)	110

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Wawancara untuk Tahap Desain Produk (<i>Product Design</i>).....	57
Tabel 4.2. Hasil Wawancara untuk Tahap Perencanaan dan Penjadwalan (<i>Planning and Scheduling</i>).....	61
Tabel 4.3. Hasil Wawancara untuk Tahap Proses Produksi (<i>Production</i> <i>Operation</i>)	65
Tabel 4.4. Hasil Wawancara untuk Tahap Perhitungan Biaya (<i>Cost Accounting</i>)	69
Tabel 4.5. Hasil Wawancara <i>Proper Authorization of Transactions</i> <i>and Activities</i> pada Aktivitas Desain Produk (<i>Product Design</i>)	72
Tabel 4.6. Hasil Wawancara <i>Segregation of Duties</i> pada Desain Produk..... (<i>Product Design</i>)	73
Tabel 4.7. Hasil Wawancara <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada..... Desain Produk (<i>Design Product</i>).....	75
Tabel 4.8. Hasil Wawancara <i>Safeguarding Assets, records, and Data</i> pada..... Desain Produk (<i>Product Design</i>).....	78
Tabel 4.9. Hasil Wawancara <i>Independent Checks on Performance</i> pada..... Desain Produk (<i>Product Design</i>).....	79
Tabel 4.10. Hasil Wawancara <i>Proper Authorization of Transactions and</i> <i>Activities</i> pada Perencanaan dan Penjadwalan (<i>Planning and</i> <i>Scheduling</i>).....	81
Tabel 4.11. Hasil Wawancara <i>Segregation of Duties</i> pada..... Perencanaan dan Penjadwalan (<i>Planning and Scheduling</i>)	82
Tabel 4.12. Hasil Wawancara <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada..... Perencanaan dan Penjadwalan (<i>Planning and Scheduling</i>)	84
Tabel 4.13. Hasil Wawancara <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada..... Perencanaan dan Penjadwalan (<i>Planning and Scheduling</i>)	89
Tabel 4.14. Hasil Wawancara <i>Independent Checks on Performance</i> pada..... Perencanaan dan Penjadwalan (<i>Planning and Scheduling</i>)	91
Tabel 4.15. Hasil Wawancara <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Proses Produksi (<i>Production Operation</i>).....	93

Tabel 4.16. Hasil Wawancara <i>Segregation of Duties</i> pada Proses Produksi..... (<i>Production Operation</i>).....	94
Tabel 4.17. Hasil Wawancara <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada..... Proses Produksi (<i>Production Operation</i>)	97
Tabel 4.18. Hasil Wawancara <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada..... Proses Produksi (<i>Production Proses</i>).....	102
Tabel 4.19. Hasil Wawancara <i>Independent Checks on Performance</i> pada..... Proses Produksi (<i>Production Operation</i>)	103
Tabel 4.20. Hasil Wawancara <i>Proper Authorization of Transactions and</i> <i>Activities</i> pada Perhitungan Biaya (<i>Cost Accounting</i>).....	105
Tabel 4.21. Hasil Wawancara <i>Segregation of Duties</i> pada Perhitungan Biaya..... (<i>Cost Accounting</i>).....	106
Tabel 4.22. Hasil Wawancara <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Perhitungan Biaya (<i>Cost Accounting</i>)	108
Tabel 4.23. Hasil Wawancara <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Perhitungan Biaya (<i>Cost Accounting</i>).....	111
Tabel 4.24. Hasil Wawancara <i>Independent Checks on Performance</i> pada..... Perhitungan Biaya (<i>Cost Accounting</i>).....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Flowchart* Siklus Produksi CV. Jaya Berdikari

Lampiran 2. Contoh Desain Produk

Lampiran 3. Dokumen Proses Produksi

Lampiran 4. Dokumen Memo Perintah Produksi

Lampiran 5. Dokumen *Job Time Ticket*

Lampiran 6. Dokumen Laporan Pemakaian Bahan

Lampiran 7. Dokumen Memo Hasil Produksi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berkembang sangat pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini, banyak bermunculan industri-industri kecil di Indonesia, salah satunya adalah industri manufaktur. Industri manufaktur berperan penting dalam upaya menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini didukung dengan peran pemerintah yang memudahkan industri manufaktur di Indonesia sehingga banyak bermunculan industri-industri manufaktur di Indonesia. Perkembangan industri yang terjadi di Indonesia menuntut para pengusaha untuk menghasilkan produk yang memiliki standar mutu tertentu dengan harga yang tetap bersaing. Salah satunya perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin maju. Adanya perkembangan teknologi tersebut dapat membantu kegiatan perusahaan dengan baik. Dengan penggunaan teknologi juga perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan kualitas dari informasi yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajer. Informasi yang andal membutuhkan sistem informasi yang memadai di perusahaan.

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data yang terjadi yang pada akhirnya menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan bagian dari teknologi informasi yang berkembang di bidang ekonomi, yang dapat membantu jalannya kegiatan industri menjadi lebih efektif. Efektivitas dalam kegiatan industri itu sendiri dinilai dari adanya pencapaian tujuan dan berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di dalam kegiatan industri dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Karena adanya persaingan yang terjadi antara pelaku usaha di industri manufaktur maka diperlukan adanya peningkatan efektivitas kegiatan operasi perusahaan.

Industri manufaktur merupakan industri yang kegiatan utamanya mengubah bahan baku, komponen atau bagian lainnya menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi. Oleh karena itu, industri manufaktur dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Untuk menjaga produk agar tetap berkualitas dan memiliki daya saing, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap aktivitas operasi perusahaan terutama pada siklus produksi. Siklus produksi dalam industri manufaktur merupakan aktivitas kunci utama. Jika terjadi masalah pada siklus produksi maka dampaknya akan mempengaruhi siklus lain dalam perusahaan. Masalah yang terjadi dalam siklus produksi akan menghambat perusahaan dalam memperoleh laba yang diharapkan oleh perusahaan.

CV. Jaya Berdikari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan segala jenis kantong dari plastik mika. Persaingan di industri ini menuntut perusahaan untuk lebih efektif dalam siklus produksinya agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, tepat waktu dan harganya pun dapat bersaing di pasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka informasi yang dihasilkan harus andal dan akurat, tetapi nyatanya informasi yang dihasilkan di CV. Jaya Berdikari masih kurang andal dan akurat. Oleh karena itu, dengan adanya aktivitas pengendalian akan membantu CV. Jaya Berdikari untuk dapat mengambil keputusan yang lebih baik karena adanya informasi yang andal dan akurat.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas pada siklus produksi yang dijalankan oleh CV. Jaya Berdikari ?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian yang diterapkan di siklus produksi CV. Jaya Berdikari ?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian dalam siklus produksi guna meningkatkan efektivitas produksi pada CV. Jaya Berdikari ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis aktivitas pada siklus produksi yang dijalankan oleh CV. Jaya Berdikari.
2. Menganalisis aktivitas pengendalian yang diterapkan di siklus produksi CV. Jaya Berdikari.
3. Menganalisis peranan aktivitas pengendalian dalam siklus produksi guna meningkatkan efektivitas produksi CV. Jaya Berdikari.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktivitas pengendalian yang diterapkan, serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dengan memperbaiki kekurangan dari aktivitas pengendalian yang sedang diterapkan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan optimal.

2. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran aktivitas pengendalian dan mengetahui bagaimana perbandingan antara teori dengan penerapannya yang terjadi di perusahaan.

3. Bagi masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa atau penelitian lain dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian dalam siklus produksi guna meningkatkan efektivitas produksi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan dalam industri manufaktur khususnya pada industri pembuatan kantong dari plastik mika membuat para pengusaha berusaha untuk terus meningkatkan efektivitas produksi. Oleh sebab itu dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik sehingga dapat menyediakan informasi yang akurat dan andal, dengan demikian dapat melakukan aktivitas perusahaan secara efektif serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para penggunanya untuk membuat keputusan (Romney & Steinbart, 2018:36). Setiap perusahaan membutuhkan informasi yang andal dan akurat sehingga dapat mengambil keputusan secara tepat. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan andal jika memenuhi tujuh karakteristik yaitu relevan, dapat diandalkan, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses oleh semua pengguna ketika informasi dibutuhkan (Romney & Steinbart, 2018:30). Sistem informasi akuntansi mengelompokkan kegiatan operasional perusahaan ke dalam empat siklus besar yang saling berhubungan satu dengan yang lain yaitu siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus produksi (*production cycle*) serta siklus manajemen sumber daya manusia dan siklus penggajian (*human resources management and payroll cycle*).

Siklus produksi adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang atau jasa ditambah keuangan dan akuntansi pendukung (Bodnar & Hopwood, 2013:10). Di dalam siklus produksi terdapat empat aktivitas dasar yaitu design produk (*product design*), perencanaan dan penjadwalan (*planning and scheduling*), operasi produksi (*production operation*), dan akuntansi biaya (*cost accounting*). Siklus produksi merupakan siklus yang krusial khususnya untuk industri yang bergerak di bidang manufaktur. Apabila terjadi kesalahan pada salah satu aktivitas produksi akan mempengaruhi siklus lainnya sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat dan andal, yang mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Oleh karena itu pada masing-masing kegiatan

dalam siklus produksi tersebut di atas perlu adanya pengendalian internal sistem informasi akuntansi.

Pengendalian internal merupakan sebuah proses terus-menerus dan berlangsung yang berdampak pada pimpinan manajemen dan pribadi lainnya untuk menghasilkan keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai (Romney & Steinbart, 2018:224). Salah satu kerangka kerja pengendalian internal yang dikeluarkan oleh *COSO (Committee of Sponsoring Organizations)* adalah *ERM* mempunyai delapan komponen yaitu *internal environment, objective settings, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication* dan *monitoring*. Komponen *ERM* yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah *control activities* pada siklus produksi perusahaan. *Control activities* merupakan berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan untuk menangani berbagai risiko yang telah diidentifikasi perusahaan. *Control activities* sendiri dibagi menjadi tujuh komponen diantaranya *proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, project development and acquisition controls, change management controls, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data*, serta *independent checks on performance*.

Kegiatan produksi di perusahaan pastinya menghadapi berbagai masalah atau risiko yang mungkin terjadi yang dapat mengganggu kegiatan produksi perusahaan. Oleh karena itu dengan adanya *control activities* yang dijalankan oleh perusahaan, maka risiko dan ancaman dapat dicegah dan diminimalisir. Selain itu dengan adanya *control activities* perusahaan dapat mencapai efektivitas dalam kegiatan produksi seperti ketepatan waktu produksi, pemakaian bahan baku yang efisien, desain produk yang baik, ketepatan penetapan harga berdasarkan data produk yang akurat, dan mengurangi biaya produk yang dihasilkan.